

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Dibab ini akan dijelaskan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Bab 3 ini berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, sampel sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan rencana pengujian keabsahan data dalam penelitian.

3.1 Perspektif Fenomenologi

Pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya: perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014).

Menurut Kahija (2017) "*phenomenology is the study of subjective experience*" artinya Fenomenologi adalah penelitian tentang pengalaman (manusia) yang subjektif. Pentingnya menggunakan pendekatan fenomenologis adalah untuk menggambarkan bagaimana setiap subjek memberi arti atau pemaknaan pengalaman hidupnya.

Fenomenologi merupakan sebuah pendekatan filosofis untuk menyelidiki pengalaman manusia. Dengan fenomenologi kita dapat mempelajari bentuk-bentuk pengalaman dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung. Fenomenologi tidak hanya mengklaifikasikan setiap tindakan sadar yang dilakukan, namun juga meliputi prediksi terhadap tindakan di masa

yang akan datang, dilihat dari aspek-aspek yang terkait dengannya. Semuanya itu bersumber dari bagaimana seseorang memaknai objek dalam pengalamannya. Fenomenologi bermakna sebagai metode pemikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan langkah-langkah logis, sistematis kritis, tidak berdasarkan apriori/prasangka (Noor, 2012).

Peneliti melakukan penelitian fenomenologis dengan landasan teori sebagai acuan ketika peneliti menggali suatu hal yang berkaitan dengan subjek. Diharapkan dengan adanya landasan teori tersebut peneliti bisa melakukan penelitian dengan benar. Seperti pada saat membuat pendoman wawancara untuk melakukan sesi wawancara dapat menghasilkan data dari sumber yang terkait, maupun dengan cara observasi, serta dibantu dengan dokumentasi dan catatan lapangan.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka fokus dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran secara mendalam mengenai kepuasan pernikahan pada wanita yang menikah dini. Penentuan fokus lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan), seperti aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2016).

3.3 Subjek Penelitian

Jumlah subjek penelitian yang kecil mensyaratkan persiapan matang agar perolehan data dapat maksimal (Poerwandari, 2017). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 orang wanita yang menikah dini. Adapun karakteristik subjek penelitian dalam gambaran kepuasan pernikahan pada wanita yang menikah dini adalah :

- a. Jenis kelamin wanita
- b. Menikah dibawah usia 17 tahun
- c. Usia pernikahan minimal 2 tahun
- d. Berdomisili Karawang
- e. Subjek bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini kurang lebih selama enam bulan, terhitung dari Januari 2019 s/d Juni 2019. Aktifitas penelitian dimulai pukul 09.00 s/d selesai, dan tempat pelaksanaan penelitian ini di Kabupaten Karawang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan pada sumber data primer. Dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observer*), wawancara mendalam (*in depth interiview*) dan dokumentasi.

1. Wawancara

Untuk pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur atau menggunakan pedoman wawancara. Menurut Moleong (2016) wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti yang menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Untuk itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi. Jenis ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representatif ditanyai dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali. Semua aspek dipandang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis terhadap objek/ sasaran penelitian

yaitu wanita yang menikah dini di Karawang. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengamati secara langsung untuk mengetahui bagaimanakah gambaran kepuasan pernikahan pasangan suami isteri yang melaksanakan pernikahan dini.

3. Dokumentasi

Jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung, seperti rekaman slide suara. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik karena mampu menyimpan secara *soft copy* dan *hard copy*, serta mengembangkan kreativitas menginterpretasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Analisis data dilakukan dengan tujuan supaya informasi yang di dapatkan akan menjadi jelas dan eksplisit. Analisis kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016) yaitu sebagai berikut:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan kedalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulan.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dikatakan kredibel, apabila kesimpulan yang dikemukakan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten

1.7 Pengujian Keabsahan Data

Menurut Moleong (2014) verifikasi data atau pemeriksaan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi kriteria sebagai berikut: mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data menurut sebagai berikut :

1. Kreadibilitas (Derajat Kepercayaan)

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data

b. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Peneliti melakukan diskusi mengenai hasil penelitian sementara dan hasil akhir dengan peneliti kualitatif lain. Selain itu, peneliti juga

melakukan diskusi dengan orang yang mengetahui tentang kasus penelitian yang sedang dilakukan

2. Konfirmabilitas (Objektivitas)

Pengujian *confirmability* yaitu menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (Winarni, 2018).

